

**SKRIPSI**

**Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Dan Extending* (Core) Terhadap Kemampuan Penalaran Logis Siswa Kelas X SMKN 4 Takalar**

**OLEH :**

**NURUL ISTIQAMAH**

**1229542019**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**ABSTRAK**

**Nurul Istiqamah, 1229542019.** *Pengaruh model pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending (CORE) terhadap kemampuan penalaran logis siswa kelas X SMKN 4 Takalar.* Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2015, Harifuddin dan Mustari S. Lamada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE) terhadap kemampuan penalaran logis siswa kelas X SMKN 4 Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *quasi exsperiment* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan populasi seluruh kelas X SMKN 4 Takalar dan 2 kelas sebagai sampel yang berjumlah 50 orang. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil tes akhirpada kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE)dalam pembelajaran (kelas eksperimen) lebih besar dari pada rata-rata hasil tes akhirpada kelompok yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol) (86,60 > 76,20). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung > ttabel (3,697 > 2,011) yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* (CORE)terhadap kemampuan penalaran logis siswa kelas X SMKN 4 Takalar.

**Kata Kunci**: Model pembelajaran, CORE, penalaran logis.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] R. T. Mangesa, “PENERAPAN PEMBELAJARAN E-PEDAGOGY PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN,” *Indones. J. Educ. Stud.*, vol. 18, no. 2, 2015.

[2] U. S. Sidin, “Penerapan Strategi Scaffolding Pada Pembelajaran Pemrograman Web Di Smk Kartika Wirabuana 1,” *Publ. Pendidik.*, vol. 6, no. 3, 2016.

[3] D. V. Supardan, “HUBUNGAN SIKAP DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN KREATIVITAS SISWA SMK PADA KOMPETENSI AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA (ATPH): Studi Korelasional di SMKN 1 Karangtengah dan Siswa Magang di Lingkungan PPPPTK Pertanian Kabupaten Cianjur.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

[4] H. Bakri, “Langkah-langkah pengembangan pembelajaran multimedia interaktif,” *J. Medtek*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2010.

[5] N. Fitri, S. Syahrul, and M. Lamada, “Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 8 Mallawa,” *J. Mediat.*, vol. 1, no. 1, 2019.

[6] A. Haris, “PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM POSING BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA,” *DISERTASI dan TESIS Progr. Pascasarj. UM*, 2015.